

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara maritim yang terletak di Benua Asia lebih tepatnya berada di Asia Tenggara. Luas wilayah negara Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 yaitu seluas 1.916.906,77 Km². Indonesia memiliki 16.766 pulau dan karena itulah warga Negara Indonesia maupun asing sering menyebut Negara Indonesia sebagai negara kepulauan.² Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, suku bangsa, agama, dan juga potensi yang ada. Pekerjaan masyarakat Indonesia sangat beragam akan tetapi mayoritas mereka bekerja sebagai petani dan nelayan.

Tulungagung adalah sebuah kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Timur sebelah utara yang mana terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Kabupaten Tulungagung ini letaknya di lingkaran wilis yang mana sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri dan Nganjuk, sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo. Kabupaten Tulungagung sendiri terkenal sebagai kota penghasil marmer terbesar dan hasil dari olahannya tersebut bisa sampai masuk ke kancah internasional.

2

https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/UFpWMmJZOVZIZTJnc1pXaHhDV1hPQT09/da_01/1

Definisi ekonomi secara umum yaitu salah satu ilmu sosial yang mempelajari kehidupan manusia yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi dan konsumsi tentang barang dan jasa³. Perbaikan ekonomi di era modern saat ini gencar dilakukan oleh pemerintah agar pemerataan ekonomi di berbagai wilayah dapat tersebar dengan merata. Ekonomi menjadi tonggak kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Jika tidak ada aktivitas perekonomian maka manusia tidak akan dapat bertahan hidup dengan lama. Manusia akan melakukan berbagai macam cara yaitu dengan bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan memperoleh penghidupan yang layak. Perbaikan perekonomian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti dengan melakukan sosialisasi, pemberian bantuan kepada masyarakat dan saat ini pemerintah tengah melakukan perbaikan perekonomian desa dengan cara membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu wadah yang dimiliki oleh desa guna meningkatkan pendapatan asli desa. BUMDes dibentuk guna menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan-kegiatan yang didasarkan program pemerintah dan kegiatan lainnya yang membantu menopang upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Pilar lembaga BUMDes ini adalah institusi sosial ekonomi desa yang benar-benar bisa menjadi lembaga komersial yang dapat berkompetisi ke luar desa. BUMDes menjadi institusi ekonomi

³ Megi Tindangen dkk, "peranan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (study kasus: perempuan pekerja sawah di desa lemoh barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 20 No. 03 (2020), hal. 80

masyarakat lembaga komersial, pertama-tama berpihak kepada pemenuhan kebutuhan (produktif maupun konsumtif) masyarakat dengan melalui pelayanan distribusi penyediaan barang serta jasa.⁴

Jenis usaha dalam BUMDes sendiri dapat diklasifikasikan dalam 6 bagian antara lain bisnis sosial. Jenis usaha ini merupakan usaha yang dilakukan oleh BUMDes agar dapat melakukan suatu pelayanan publik kepada masyarakat. Bisnis uang, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan pemberian bunga yang jauh lebih rendah dari pada para renternir maupun bank-bank lainnya. Bisnis penyewaan, usaha ini untuk melayani kebutuhan masyarakat serta untuk mendapatkan pendapatan. Bisa juga BUMDes menjual jasa yang dimilikinya kepada warga maupun usaha-usaha yang dimiliki oleh masyarakat.⁵

Keberadaan BUMDes digunakan untuk menggerakkan potensi desa serta bisa membantu dalam upaya pemberantasan kemiskinan. Karena kata kemiskinan sendiri sudah melekat erat pada kehidupan masyarakat Indonesia dan keadaan itulah yang sangat dihindari masyarakat. Agar keberadaan BUMDes ini tetap ada dan tidak vakum maka memerlukan sebuah cara yang tepat untuk pengelolaannya. Dengan sistem pengelolaan yang tepat maka sebuah lembaga dapat berdiri dengan kokoh dan dapat mempertahankan eksistensinya.

⁴ Coristya Berlian Ramadana dkk, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6 (2013), Hal. 1073

⁵ Siti Rahayu dan Rury Febriana, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui BUMDes di Desa Sungai Nimbang", *Jurnal Trias Politika*, Vol. 5 No. 1, 2021, hal. 5

Pengelolaan Bumdes Jaya Makmur di Desa Gedangan cukup baik dan terbilang cukup aktif. Pemerintah desa dan juga para pengurus BUMDes Jaya Makmur juga memikirkan berbagai macam cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gedangan. Cara yang digunakan oleh Bumdes Jaya makmur yaitu dengan memberikan wadah bagi masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usaha di bidang kuliner.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil serta mempunyai batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, dan jumlah aset atau aktiva. Teknologi yang diterapkan masih bersifat tradisional, menggunakan pengelolaan usaha yang sederhana. UMKM mempunyai fungsi yang sangat penting serta strategis dalam perekonomian, khususnya di negara-negara berkembang.⁶ UMKM di Indonesia telah menjadi bagian esensial dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM adalah unit-unit usaha yang lebih besar jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan mempunyai keunggulan dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu meningkatkan kecepatan proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Disini BUMDes Jaya Makmur berperan sebagai konseptor promotor dan juga fasilitator bagi masyarakat UMKM yang melakukan

⁶ Sony Hendra Permana, "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia", *Jurnal Aspirasi*, Vol. 8 No. 1 (2017), hal. 96

usaha kuliner di Bumdes Jaya Makmur. Dalam sebuah BUMDes, para pengurus berperan sebagai konseptor yang mana mereka bertugas sebagai pembuat unit usaha dan mengonseptkan unit usaha apa saja yang akan dikelola atau dikembangkan oleh BUMDes tersebut yang dapat diaplikasikan ke dalam bentuk kegiatan. Promotor yaitu seorang yang menentukan untuk membangun perusahaan dengan tujuan tertentu dalam melaksanakan bisnisnya baik yang sudah ada atau baru memulai yang dalam perusahaan tersebut ia adalah pemegang saham.⁷ Sedangkan fasilitator sendiri yaitu seseorang yang bertugas memfasilitasi atau memberikan fasilitas agar memudahkan golongan masyarakat dalam menghadapi banyak permasalahan. Sebagai konseptor, promotor dan juga fasilitator, Bumdes Jaya Makmur menjadi pusat bagi pelaku UMKM dan mengandalkan penuh kekuatan dari Bumdes Jaya Makmur agar ekonomi masyarakat dapat lebih stabil kedepannya. Pemberian wadah yang dilakukan oleh Bumdes Jaya Makmur ini berupa pemberdayaan dengan cara diberikan fasilitas seperti tempat dan juga lahan untuk memulai usaha mereka. Dengan menyewakan lapak-lapak bagi masyarakat diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Gedangan.

Saya memilih untuk melakukan penelitian di BUMDes Jaya Makmur ini karena bumdes tersebut memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bumdes yang lain seperti:

⁷ Agbonika dan John Musa Alewo, "The Rising Profile of a Promoter in the Life of a Company: The Nigerian view point", (2014) 27 Jurnal of Law, Policy and Globalization, hal. 111

Tabel 1.1
Keunggulan BUMDes Jaya Makmur

BUMDes Jaya Makmur	BUMDes desa lain
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki 2 unit usaha yaitu pertokoan dan wisata kuliner. 2. Memiliki tambahan pendapatan dari usaha café dan resto yang dijalankan. 3. Memiliki beragam produk yang dijual dan setiap tahunnya melakukan pembangunan untuk menunjang keberhasilan BUMDes. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata hanya memiliki 1 unit usaha yaitu pertokoan atau yang lainnya. 2. Hanya mendapatkan pemasukan dari unit usaha yang ada. 3. Produk yang dijual dari tahun ketahun selalu sama dan jarang yang melakukan pembangunan ulang ataupun perluasan BUMDes.

BUMDes Jaya Makmur di Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, sebagai objek penelitian. BUMDes ini bergerak di bidang pertokoan, dan wisata kuliner. Dengan adanya BUMDes ini sendiri diharapkan mampu untuk memperbaiki perekonomian masyarakat Desa Gedangan. Peranan Bumdes Jaya Makmur sendiri menjadi tonggak utama bagi perekonomian masyarakat. Dengan penyediaan lahan agar masyarakat dapat melakukan usaha ataupun mengembangkan usaha yang tengah dijalankannya. Berdasarkan uraian diatas ini penulis menarik kesimpulan untuk melalukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jaya Makmur Sebagai Penggerak Perekonomian Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran BUMDes Jaya Makmur sebagai konseptor, promotor, dan juga fasilitator bagi masyarakat Desa Gedangan?
2. Bagaimana kendala dan juga solusi BUMDes Jaya Makmur sebagai konseptor, promotor, dan fasilitator bagi masyarakat Desa Gedangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran BUMDes Jaya Makmur sebagai konseptor, promotor, dan juga fasilitator bagi masyarakat Desa Gedangan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan juga solusi BUMDes Jaya Makmur sebagai konseptor, promotor, dan fasilitator bagi masyarakat Desa Gedangan.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah cara mengetahui tentang suatu yang mungkin terjadi yang timbul dalam sebuah penelitian dengan mengidentifikasi sebanyak mungkin yang dapat diduga menjadi masalah.

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya sistem pengelolaan BUMDes Jaya Makmur.
- b. Pemanfaatan BUMDes Jaya Makmur masih kurang maksimal.

2. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian yang lebih terarah dan memudahkan dalam mencapai tujuan dari suatu penelitian, maka batasan penelitian ini

lebih difokuskan pada informasi seputar Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur Sebagai Penggerak Perekonomian Masyarakat Desa Gedangan Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yang mana akan berguna bagi Institusi, akademis, peneliti, dan juga peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan dan rujukan referensi serta pengetahuan.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan informasi bagi pembaca dan menambah wawasan terhadap ilmu ekonomi. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber penelitian mahasiswa lainnya atau semua orang yang akan melakukan penelitian dengan variabel dan tempat penelitian yang sama yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang sama di kemudian hari.

2. Secara Praktis

Diharapkan bisa menjadi rekomendasi untuk materi yang akan disampaikan dalam pelatihan-pelatihan pengembangan diri pada subjek.

a. Akademik

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang ekonomi syariah dan referensi dalam menyelesaikan tugas akhir maupun tugas penelitian lainnya.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di tempat yang sama. Selain itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan apa yang sudah tercantum di dalam penelitian ini dan menjadikan penelitian ini lebih sempurna.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, maka perlu diuraikan terlebih dahulu mengenai istilah yang terkandung dalam judul saya ini sebagai berikut:

1. Konseptual

- a. BUMDes adalah suatu lembaga ekonomi yang didirikan guna meningkatkan perekonomian desa.
- b. Penggerak adalah sebuah kata yang mendeskripsikan tentang seseorang yang menggerakkan sesuatu yang berskala kecil maupun besar.
- c. Ekonomi adalah suatu kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu untuk memudahkan kita dalam pengalokasian sumber daya.

2. Operasional

Dari penjelasan penegasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam judul laporan ini adalah mengetahui, mempelajari dan menguraikan terhadap hal-hal yang mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa

(Bumdes) Jaya Makmur Sebagai Penggerak Perekonomian Masyarakat Desa Gedangan Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Terdiri dari beberapa bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menerangkan secara singkat gambaran atau alasan melakukan penelitian mengenai peran badan usaha milik desa (bumdes) Jaya Makmur sebagai penggerak perekonomian pelaku UMKM yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menerangkan tentang kajian teori yang digunakan pada penelitian yaitu tentang peran badan usaha milik desa (bumdes) Jaya Makmur sebagai penggerak perekonomian pelaku UMKM. Pada bab ini juga menyertakan penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai pendukung penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini menerangkan apa saja pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian agar mendapatkan data secara relevan dan akurat.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan temuan informasi selama proses penelitian dengan menunjukkan data yang akurat dan relevan yang didapatkan dari hasil penelitian langsung dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa responden di lapangan serta dapat dijelaskan dalam bentuk analisis deskriptif.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan mengenai penjabaran hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Bab ini disusun guna untuk menemukan jawaban atas masalah dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan berdasarkan analisis dari hasil temuan lapangan ataupun hasil pembahasan yang sudah disampaikan.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup